

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Profil UD. Bersaudara Meubel**

UD. Bersaudara Meubel merupakan usaha dagang yang memproduksi dan menyediakan berbagai jenis model kursi sofa sesuai dengan pesanan pelanggannya termasuk aksesoris tambahan seperti pemesanan bantalan pada kursi.

UD. Bersaudara ini didirikan oleh Bapak H. Siri pada tahun 1998 yang berada di Jl. Tambak Mayor Baru gang 5 no. 203 Surabaya dengan status tanah dan bangunan milik sendiri dan ukuran tanah dari tempat usahanya adalah seluas 20m x 20m. Pabrik tersebut tepat berada di samping rumah bapak H. Siri itu sendiri. Perusahaan tersebut memproduksi berbagai kursi sofa dari merakit, menjahit kainnya sendiri, mengecat, hingga memasarkannya. Usaha ini dijalankan oleh keluarga dari Bapak H. Siri itu sendiri dengan mempekerjakan 4 orang pegawai, yang tidak lain adalah warga yang berada di daerah usaha tersebut, agar warga yang membutuhkan pekerjaan dapat terbantu dengan adanya usaha yang didirikan pemilik tersebut.

Usaha pembuatan kursi sofa ini dikembangkan oleh pemilik karena pemilik usaha ini melihat adanya peluang bisnis di bidang

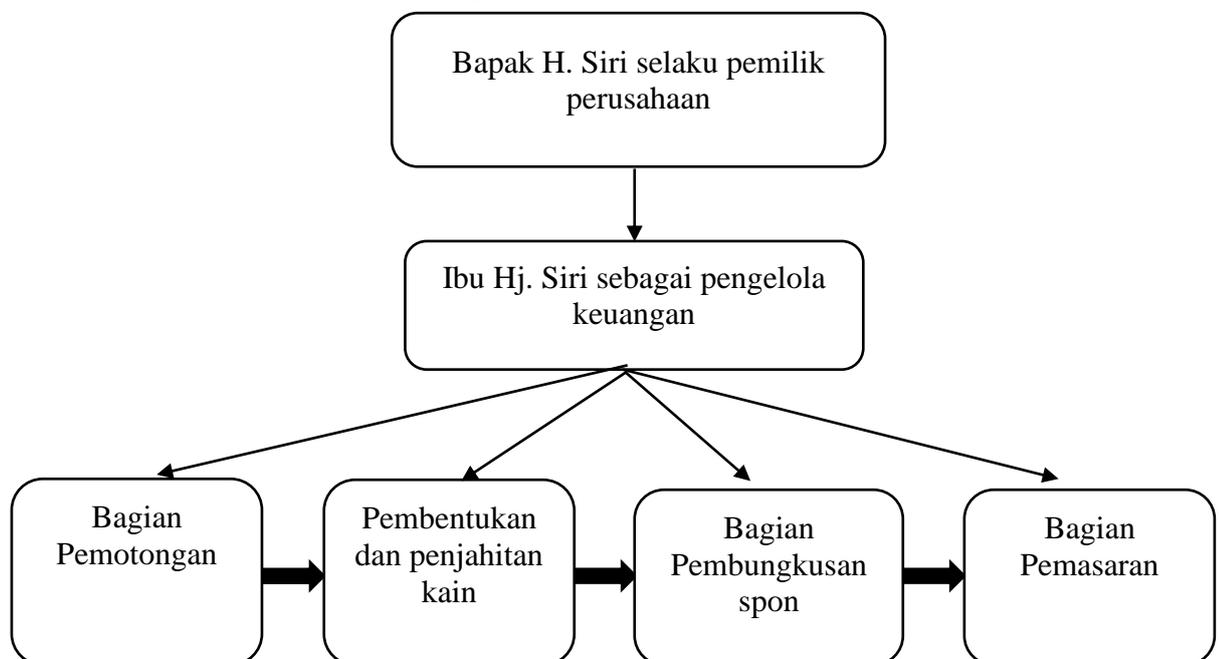
tersebut, dan pada awal mendirikannya, pemilik menggunakan modalnya sendiri untuk membangun pabrik tersebut dengan dibantu oleh 4 orang pegawainya dan bisa membeli peralatan lainnya. Dengan modal yang dimiliki tersebut, Bapak H. Siri mampu mengembangkan usahanya hingga sekarang dan mampu memasarkan produk yang dihasilkannya hingga luar kota seperti Mojokerto, Surabaya, Jombang, dll.

## 2. Lokasi Perusahaan

Lokasi UD. Bersaudara Meubel ini terletak di Jl. Tambak Mayor gang 5 no. 203 Surabaya.

## 3. Struktur Organisasi Perusahaan

**Gambar 2.5**  
**Struktur Organisasi UD. Bersaudara Meubel**



(Sumber: Diolah Penulis 2019)

#### 4. Deskripsi Pekerjaan

Dalam struktur organisasi ini, Bapak H. Siri selaku pemilik usaha sepenuhnya mengatur jalannya usaha dengan menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap pegawainya dan mengkoordinasikan setiap tugas dari masing masing pegawai. Adapun tugas yang diberikan pemilik pada setiap bagian adalah diantaranya:

- a) Ibu Hj. Siri : Bertugas membantu pemilik dalam melakukan pencatatan administrasi.
- b) Bagian pemotongan : Bertugas memotong pola kayu pada model yang diinginkan oleh pelanggan, memotong dan membentuk pola spon yang digunakan.
- c) Pembentukan dan penjahitan kain : Bertugas untuk membuat pola dan menjahit kain untuk sofa.
- d) Bagian Pembungkusan spon : Bertugas membungkus kayu ke kain yang dijahit sesuai pola kayu, sertadipaku dan menjadi barang jadi.
- e) Bagian pemasaran : Mengirimkan barang kepada pelanggan.

## 5. Kegiatan Produksi

Hasil produksi

UD. Bersaudara Meubel dalam proses produksi menghasilkan produk-produk sebagai berikut:

- a) Kursi sofa
- b) Bantalan kursi sofa

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bpk.

H. Siri selaku pemilik usaha UD. Bersaudara Meubel, usaha ini merupakan usaha yang membuat dan menjual kursi sofa dan aksesoris tambahannya seperti bantalan kursi.

Adapun proses selama pembuatan kursi sofa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mula-mula membeli kayu potongan
2. Lalu kayu dipotongi dan dirakit sesuai pola yang akan digunakan untuk membuat sofa
3. Setelah kayu dirakit lalu memasang karet pada bagian-bagian tertentu.
4. Bagian pemotongan spon memotongi menjadi beberapa bagian untuk dibuat lapisan sofa, lalu mengelem spon pada seluruh bagian sofa
5. Bagian penjahit membuat pola jahitan kain untuk lapisan kursi sofa
6. Menempel kain yang sudah jadi
7. Lalu dipaku/distaples.
8. Kemudian kursi siap jadi dan dikirim pada pelanggan.

Dilihat dari jenis usahanya, usaha ini digolongkan menjadi jenis usaha dagang. Produk sofa yang dihasilkan ini merupakan proses dari kayu, karet ban, spon, dan kain yang tidak diproduksi sendiri melainkan beli dari toko-toko terdekat. Customer dari usaha Bpk. H. Siri ini yaitu toko-toko meubel dari berbagai kota seperti dari Mojokerto, Surabaya, Jombang, dll. Pada usaha ini jarang melakukan pembayaran secara tunai, karena pada awalnya barang yang disetorkan tersebut adalah barang yang dititipkan pada toko meubel tersebut dan jika dalam waktu maksimal 2 bulan barang tersebut tidak laku maka pihak toko tersebut harus melunasi barang tersebut, oleh karena itu setiap transaksi dilakukan secara kredit. Berikut catatan keuangan yang dimiliki UMKM UD. Bersaudara Meubel adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Catatan Keuangan Harian UD. Bersaudara Meubel**

Tanggal	Keterangan	Nominal
01/12/2018	saldo kas november 2018	Rp 40.000.000
02/12/2018	pembelian spon	Rp 500.000
02/12/2018	pembelian karet ban@96.000+lem @50.000	Rp 146.000
02/12/2018	pembelian karton	Rp 700.000
02/12/2018	pembelian kain glondong	Rp 2.000.000
02/12/2018	pembelian paku @5000+benang jahit nilon@70.000	Rp 75.000
02/12/2018	pembelian ragangan kayu	Rp 1.500.000
05/12/2018	terima penjualan kursi sofa 3 set	Rp 7.900.000
05/12/2018	biaya transport	Rp 100.000
05/12/2018	pembelian ragangan kayu	Rp 2.000.000
05/12/2018	Pembelian dakron	Rp 100.000
08/12/2018	terima penjualan kursi sofa 4 set	Rp 8.900.000
08/12/2018	biaya transport	Rp 100.000
10/12/2018	pembelian ragangan kayu	Rp 2.000.000

Tanggal	Keterangan	Nominal
14/12/2018	terima penjualan kursi sofa 4 set	Rp 8.400.000
14/12/2018	biaya transport	Rp 100.000
16/12/2018	pembelian ragangan kayu	Rp 2.000.000
22/12/2018	terima penjualan kursi sofa 4 set	Rp 10.100.000
22/12/2018	biaya transport	Rp 100.000
23/12/2018	pembelian ragangan kayu	Rp 2.000.000
27/12/2018	terima penjualan kursi sofa 4 set	Rp 10.100.000
27/12/2018	biaya transport	Rp 100.000
28/12/2018	biaya listrik	Rp 600.000
28/12/2018	cicilan bank	Rp 833.000
29/12/2018	gaji borongan 4 karyawan	Rp 16.000.000
30/12/2018	bayar pajak tempat usaha	Rp 750.000

(Sumber: Catatan Keuangan UD. Bersaudara Meubel)

Catatan Keuangan yang disusun oleh UD. Bersaudara Meubel ini hanya memberikan penjelasan tentang arus kas seperti keterangan diatas sehingga belum bisa mencerminkan laporan keuangan yang sesungguhnya berdasarkan SAK yang berlaku.

### C. Pembahasan

#### 1. Laporan Keuangan UD. Bersaudara Meubel berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada UD. Bersaudara Meubel, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

Berikut adalah neraca awal dari UD Bersaudara Meubel:

**Tabel 4.2**  
**Neraca Awal**

<b>UD. Bersaudara Meubel</b>			
<b>Neraca Awal</b>			
<b>Per 1 Desember 2018</b>			
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	Rp 40.000.000	Hutang Jangka Pendek	-
Perlengkapan	Rp 6.900.000	Hutang Jangka Panjang	
Persediaan Barang Dagang	Rp -	-Hutang Bank	Rp 10.000.000
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Tanah	Rp 200.000.000		
Bangunan	Rp 250.000.000		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp 37.500.000)		
Nilai Buku	Rp 212.500.000		
Mesin Gergaji	Rp 300.000		
Akumulasi Penyusutan Mesin Gergaji	(Rp 225.000)		
Nilai Buku	Rp. 75.000		
Mesin Jahit	Rp 2.800.000	Modal H.Siri	Rp 673.575.000
Akumulasi Penyusutan Mesin Jahit	(Rp 2.100.000)		
Nilai Buku	Rp 700.000		
Kendaraan	Rp 115.000.000		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(Rp 28.750.000)		
Nilai Buku	Rp 86.250.000		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp683.575.000</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>Rp683.575.000</b>

(Sumber: Diolah Penulis 2019)

Data yang dibutuhkan untuk membuat jurnal umum adalah transaksi yang dilakukan UD. Bersaudara Meubel dalam satu bulan sebagai berikut:

### a. Jurnal

Sebelum menyusun sebuah laporan keuangan, tahap yang dilakukan adalah membuat jurnal. Ayat jurnal adalah suatu analisis atau pengaruh transaksi terhadap rekening yang biasanya disertai dengan suatu penjelasan. Jurnal digunakan untuk mencatat transaksi transaksi perusahaan dengan cara mendebit atau mengkredit rekening yang berpengaruh.

**Tabel 4.3**

#### **Jurnal Umum UD. Bersaudara Meubel**

<b>UD Bersaudara Meubel Jurnal Umum 31 Desember 2018</b>				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
02/12/2018	Perlengkapan Kas (pembelian spon)	102 101	Rp. 500.000	Rp. 500.000
02/12/2018	Perlengkapan Kas (pembelian karet ban+lem)	102 101	Rp. 146.000	Rp.146.000
02/12/2018	Perlengkapan Kas (pembelian karton)	102 101	Rp. 700.000	Rp.700.000
02/12/2018	Perlengkapan Kas (pembelian kain glondong)	102 101	Rp.2.000.000	Rp. 2.000.000
02/12/2018	Perlengkapan Kas (pembelian paku+benang jahit nilon)	102 101	Rp.75.000	Rp.75.000
02/12/2018	Perlengkapan Kas (pembelian ragangan kayu)	102 101	Rp.1.500.000	Rp.1.500.000
05/12/2018	Kas Penjualan (penjualan kursi sofa 3 set)	101 401	Rp.7.900.000	Rp.7.900.000
05/12/2018	Beban transport Kas (biaya transport)	504 101	Rp.100.000	Rp.100.000

05/12/2018	Perlengkapan Kas (pembelian ragangan kayu)	102 101	Rp.2.000.000	Rp.2.000.000
05/12/2018	Perlengkapan Kas (Pembelian dakron)	102 101	Rp.100.000	Rp.100.000
08/12/2018	Kas Penjualan (penjualan kursi sofa 4 set)	101 401	Rp.8.900.000	Rp.8.900.000
10/12/2018	Perlengkapan Kas (pembelian ragangan kayu)	102 101	Rp.2.000.000	Rp.2.000.000
14/12/2018	Kas Penjualan (penjualan kursi sofa 4 set)	101 401	Rp.8.400.000	Rp.8.400.000
14/12/2018	Beban transport Kas (biaya transport)	504 101	Rp.100.000	Rp.100.000
16/12/2018	Perlengkapan Kas (pembelian ragangan kayu)	102 101	Rp.2.000.000	Rp.2.000.000
22/12/2018	Kas Penjualan (penjualan kursi sofa 4 set)	101 401	Rp.10.100.000	Rp.10.100.000
22/12/2018	Beban transport Kas (biaya transport)	504 101	Rp. 100.000	Rp. 100.000
23/12/2018	Perlengkapan Kas (pembelian ragangan kayu)	102 101	Rp.2.000.000	Rp. 2.000.000
27/12/2018	Kas Penjualan (penjualan kursi sofa 4 set)	101 401	Rp.10.100.000	Rp.10.100.000
27/12/2018	Beban transport Kas (biaya transport)	504 101	Rp. 100.000	Rp. 100.000
28/12/2018	Beban Listrik Kas (biaya listrik)	502 101	Rp. 600.000	Rp. 600.000
28/12/2018	Hutang Bank Kas (bayar cicilan bank)	201 101	Rp. 833.000	Rp. 833.000
29/12/2018	Beban Gaji Kas (bayar biaya gaji)	503 101	Rp.16.000.000	Rp.16.000.000
30/12/2018	Beban Pajak Usaha Kas (bayar pajak tempat usaha)	505 101	Rp. 750.000	Rp. 750.000
	Jumlah		Rp 77.004.000	Rp 77.004.000

(Sumber: Diolah Penulis 2019)

### b. Posting Buku Besar

Setelah dilakukan penjurnalan maka proses berikutnya adalah posting kedalam buku besar. Pengertian posting adalah memasukkan masing-masing ayat jurnal ke dalam buku besar yang sesuai. Jadi memasukkan nilai nominal debet ke sisi debet dan nilai nominal kredit ke sisi kredit. Posting dalam buku besar ini harus dilakukan secara berurutan sesuai waktu terjadinya transaksi. Buku besar (*general ledger*) adalah kumpulan dari semua rekening aktiva, utang dan ekuitas, pendapatan dan beban. Berikut buku besar UD. Bersaudara Meubel:

**Tabel 4.4**

#### **Buku Besar UD. Bersaudara Meubel**

<b>UD. Bersaudara Meubel Buku Besar Bulan Desember 2018</b>						
Nama Akun: Kas				No. Akun:101		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo kas akhir november		Rp 40.000.000		Rp 40.000.000	
02/12/2018	pembelian spon			Rp 500.000	Rp 39.500.000	
02/12/2018	pembelian karet ban@96.000+lem @50.000			Rp 146.000	Rp 39.354.000	
02/12/2018	pembelian karton			Rp 700.000	Rp 38.654.000	
02/12/2018	pembelian kain glondong			Rp 2.000.000	Rp 36.654.000	
02/12/2018	pembelian paku @5000+benang jahit nilon @70.000			Rp 75.000	Rp 36.579.000	
02/12/2018	pembelian ragangan kayu			Rp 1.500.000	Rp 35.079.000	
05/12/2018	terima penjualan kursi sofa 3 set		Rp 7.900.000		Rp 42.979.000	
05/12/2018	biaya transport			Rp 100.000	Rp 42.879.000	
05/12/2018	pembelian ragangan kayu			Rp 2.000.000	Rp40.879.000	
<b>UD. Bersaudara Meubel</b>						

<b>Buku Besar Bulan Desember 2018</b>						
05/12/2018	Pembelian dakron			Rp 100.000	Rp 40.779.000	
08/12/2018	terima penjualan kursi sofa 4 set		Rp 8.900.000		Rp 49.679.000	
08/12/2018	biaya transport			Rp 100.000	Rp 49.579.000	
10/12/2018	pembelian ragangan kayu			Rp 2.000.000	Rp 47.579.000	
14/12/2018	terima penjualan kursi sofa 4 set		Rp 8.400.000		Rp 55.979.000	
14/12/2018	biaya transport			Rp 100.000	Rp 55.879.000	
16/12/2018	pembelian ragangan kayu			Rp2.000.000	Rp 53.879.000	
22/12/2018	penjualan kursi sofa 4 set		Rp10.100.000		Rp 63.979.000	
22/12/2018	biaya transport			Rp 100.000	Rp 63.879.000	
23/12/2018	pembelian ragangan kayu			Rp 2.000.000	Rp 61.879.000	
27/12/2018	terima penjualan kursi sofa 4 set		Rp10.100.000		Rp 71.979.000	
27/12/2018	biaya transport			Rp 100.000	Rp 71.879.000	
28/12/2018	biaya listrik			Rp 600.000	Rp 71.279.000	
28/12/2018	cicilan bank			Rp 833.000	Rp 70.446.000	
29/12/2018	gaji borongan 4 karyawan			Rp16.000.000	Rp 54.446.000	
30/12/2018	bayar pajak tempat usaha			Rp 750.000	Rp 53.696.000	

NamaAkun:Perlengkapan

No. Akun:102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo		Rp 6.900.000		Rp 6.900.000	
02/12/2018	pembelian spon		Rp 500.000		Rp7.400.000	
02/12/2018	pembelian karet ban+lem		Rp 146.000		Rp 7.546.000	
02/12/2018	pembelian karton		Rp 700.000		Rp 8.246.000	
02/12/2018	pembelian kain glondong		Rp 2.000.000		Rp10.246.000	
02/12/2018	pembelian paku+benang jahit nilon		Rp 75.000		Rp 10.321.000	
02/12/2018	pembelian ragangan kayu		Rp 1.500.000		Rp 11.821.000	
05/12/2018	pembelian dakron		Rp 100.000		Rp 11.921.000	
10/12/2018	pembelian ragangan kayu		Rp 2.000.000		Rp 13.921.000	
16/12/2018	pembelian ragangan kayu		Rp 2.000.000		Rp 15.921.000	
23/12/2018	pembelian ragangan kayu		Rp 2.000.000		Rp 17.921.000	

**UD. Bersaudara Meubel  
Buku Besar**

Bulan Desember 2018						
Nama Akun: Tanah				No. Akun: 121		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 2018	Saldo		Rp 200.000.000		Rp200.000.000	

Nama Akun: Bangunan				No. Akun: 122		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 2018	Saldo		Rp250.000.000		Rp250.000.000	

Nama Akun: Akumulasi Penyusutan Bangunan				No. Akun: 123		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/12/2016	akumulasi penyusutan			Rp12.500.000		Rp12.500.000
01/12/2017	akumulasi penyusutan			Rp12.500.000		Rp25.000.000
01/12/2018	akumulasi penyusutan			Rp12.500.000		Rp37.500.000

Nama Akun: Mesin Jahit				No. Akun: 124		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 2018	mesin jahit		Rp 2.800.000		Rp2.800.000	

Nama Akun: Akumulasi Penyusutan Mesin Jahit				No. Akun: 123		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/12/2016	akumulasi penyusutan			Rp700.000,00		Rp700.000,00
01/12/2017	akumulasi penyusutan			Rp700.000,00		Rp1.400.000,00
01/12/2018	akumulasi penyusutan			Rp700.000,00		Rp2.100.000,00

<b>UD. Bersaudara Meubel Buku Besar</b>
---

Bulan Desember 2018						
Nama Akun: Mesin Gergaji				No. Akun: 126		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 2018	Mesin gergaji		Rp300.00,00		Rp300.000,00	

Nama Akun: Akumulasi Penyusutan Mesin Gergaji				No. Akun: 127		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/12/2016	Akumuasi penyusutan			Rp75.000,00		Rp 75.000,00
01/12/2017	Akumuasi penyusutan			Rp75.000,00		Rp150.000,00
01/12/2018	Akumuasi penyusutan			Rp75.000,00		Rp225.000,00

Nama akun: Kendaraan Pick Up				No. Akun: 128		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 2018	Kendaraan		Rp115.000.000		Rp115.000.000	

Nama akun: Akumulasi Penyusutan Kendaraan				No. Akun: 129		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/12/2017	Akumulasi penyusutan kendaraan			Rp.14.375.000		Rp.14.375.000
01/12/2018	Akumulasi penyusutan kendaraan			Rp.14.375.000		Rp.28.750.000

Nama Akun: Hutang Bank				No. Akun: 201		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo		Rp.10.000.000		Rp.10.000.000	
28/12/2018	Bayar cicilan bank		Rp. 833.000		Rp.10.833.000	

**UD. Bersaudara Meubel**  
**Buku Besar**  
**Bulan Desember 2018**

Nama Akun: Modal

No. Akun: 301

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
0112/2018	Modal			Rp 40.000.000		Rp 40.000.000
	Tambahan Modal			Rp 517.863.167		Rp 557.863.167

Nama Akun: PenjualanNo. Akun: 401

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
05/12/2018	Terima penjualan kursi sofa 3 set			Rp.7.900.000		Rp.7.900.000
08/12/2018	Terima penjualan kursi sofa 4 set			Rp8.900.000		Rp.16.800.000
14/12/2018	Terima penjualan kursi sofa 4 set			Rp.8.400.000		Rp.25.200.000
22/12/2018	Terima penjualan kursi sofa 4 set			Rp.10.100.000		Rp.35.300.000
27/12/2018	Terima penjualan kursi sofa 4 set			Rp.10.100.000		Rp.45.400.000

Nama Akun: Beban Listrik

No. Akun:502

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2812/2018	Bayar listrik		Rp. 600.000		Rp. 600.000	

Nama Akun: Beban Gaji

No. Akun:503

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
29/12/2018	Beban gaji		Rp.16.000.000		Rp.16.000.000	

Nama Akun: Beban TransportNo. Akun: 504

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
05/12/2018	Beban transport		Rp.100.000		Rp.100.000	
08/12/2018	Beban transport		Rp.100.000		Rp.200.000	
14/12/2018	Beban transport		Rp.100.000		Rp.300.000	
22/12/2018	Beban transport		Rp.100.000		Rp.400.000	
27/12/2018	Beban transport		Rp.100.000		Rp.500.000	

UD. Bersaudara Meubel						
Buku Besar						
Bulan Desember 2018						
Nama Akun: Beban Pajak Tempat Usaha				No. Akun:505		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
30/12/2018	Bayar pajak tempat usaha		Rp.750.000		Rp.750.000	

### c. Neraca Saldo

Neraca saldo (*trial balance*) diperlukan untuk memastikan bahwa tidak adanya kesalahan dalam memposting jumlah debet/kredit dari jurnal ke buku besar dan jumlah akhir akan tersedia secara langsung sehingga neraca saldo dapat disusun berdasarkan saldo akhir pada masing-masing rekening. Berikut rincian neraca saldo UD. Bersaudara Meubel:

**Tabel 4.5**

### Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian UD. Bersaudara Meubel

UD. Bersaudara Meubel				
Neraca Saldo				
Per 31 Desember 2018				
No.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	Kas	101	Rp 53.696.000	
2	Perlengkapan	102	Rp 17.921.000	
3	Persediaan Barang Dagang	103	Rp -	
4	Tanah	121	Rp 200.000.000	
5	Bangunan	122	Rp 250.000.000	
6	Akumulasi Penyusutan Bangunan	123		Rp 36.458.333
7	Mesin Jahit	124	Rp 2.800.000	
8	Akumulasi Penyusutan Mesin Jahit	125		Rp 2.041.667
9	Mesin Gergaji	126	Rp 300.000	

No.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
10	Akumulasi Penyusutan Mesin Gergaji	127		Rp 218.750
11	Kendaraan	128	Rp 115.000.000	
12	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	129		Rp 27.552.083
13	Hutang Bank	201		Rp 10.833.000
14	Modal	301		Rp 557.863.167
15	Penjualan	401	Rp. 45.400.000	
16	Pembelian	501		Rp 22.800.000
17	Beban Angkut Pembelian	511	Rp -	
18	Retur Pembelian	512		Rp -
19	Potongan Pembelian	513		Rp -
20	Beban Listrik	502	Rp 600.000	
21	Beban Gaji	503	Rp 16.000.000	
22	Beban Transport	504	Rp 500.000	
21	Beban Pajak Tempat Usaha	505	Rp 750.000	
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 680.367.000</b>	<b>Rp 680.367.000</b>

#### d. Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian berarti mencatat (menjurnal dan posting) data-data transaksi akhir periode sehingga jumlah yang terdapat dalam tiap rekening sesuai dengan kenyataannya dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya pada tanggal laporan atau neraca.

Ayat jurnal penyesuaian (*adjusting entries*) adalah ayat jurnal yang diperlukan pada saat akhir periode akuntansi untuk memutakhirkan rekening dan untuk mengakui sepenuhnya pendapatan dan beban untuk periode bersangkutan. Jurnal penyesuaian perlu dibuat untuk mengakui bagian dari jumlah harga perolehan aset tetap yang sudah menjadi beban karena pemakaian. Berikut jurnal penyesuaian UD. Bersaudara Meubel:

**Tabel 4.6****Jurnal Penyesuaian UD. Bersaudara Meubel**

<b>UD. Bersaudara Meubel</b>				
<b>Jurnal Penyesuaian</b>				
<b>Bulan Desember 2018</b>				
No.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	Persediaan Barang dagang (akhir)	103	Rp -	
	Retur Pembelian	512	Rp -	
	Potongan pembelian	513	Rp -	
	Harga Pokok Penjualan	304	Rp 22.800.000	
	Persediaan Barang Dagang Awal	103		Rp -
	Pembelian	501		Rp 22.800.000
	Biaya Angkut Pembelian	510		Rp -
2	Beban penyusutan bangunan	506	Rp1.041.667	
	Akum. Penyusutan Bangunan	123		Rp 1.041.667
3	Beban penyusutan mesin jahit	507	Rp 58.333	
	Akum. Penyusutan mesin jahit	125		Rp 58.333
4	Beban penyusutan mesin gergaji	508	Rp 6.250	
	Akum. Penyusutan mesin gergaji	127		Rp6.250
5	Beban Penyusutan Kendaraan	509	Rp 1.197.917	
	Akum. Penyusutan kendaraan	129		Rp 1.197.917
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp25.104.167</b>	<b>Rp 25.104.167</b>

**e. Neraca Saldo Setelah Disesuaikan**

Setelah dilakukan jurnal penyesuaian maka dapat disusun neraca saldo setelah penyesuaian dengan memposting kembali jurnal penyesuaian ke rekening buku besar yang sesuai. Dengan selesainya neraca saldo setelah penyesuaian maka laporan keuangan siap untuk disusun. Berikut rincian dari neraca saldo setelah disesuaikan UD. Bersaudara Meubel:

**Tabel 4.7****Neraca Saldo Setelah Disesuaikan UD. Bersaudara Meubel**

<b>UD. Bersaudara Meubel</b>				
<b>Neraca Saldo Setelah Disesuaikan</b>				
<b>Per 31 Desember 2018</b>				
No.	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	Kas	101	Rp 53.696.000	
2	Perlengkapan	102	Rp 17.921.000	
3	Persediaan Barang Dagang	103	Rp -	
4	Tanah	121	Rp 200.000.000	
5	Bangunan	122	Rp 250.000.000	
6	Akumulasi Penyusutan Bangunan	123		Rp 37.500.000
7	Mesin Jahit	124	Rp 2.800.000	
8	Akumulasi Penyusutan Mesin Jahit	125		Rp 2.100.000
9	Mesin Gergaji	126	Rp 300.000	
10	Akumulasi Penyusutan Mesin Gergaji	127		Rp 225.000
11	Kendaraan	128	Rp115.000.000	
12	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	129		Rp 28.750.000
13	Hutang	201		Rp 10.833.000
14	Modal	301		Rp 557.863.167
15	Harga Pokok Penjualan	304	Rp 22.800.000	
16	Penjualan	401		Rp 45.400.000
17	Beban Listrik	502	Rp 600.000	
18	Beban Gaji	503	Rp16.000.000	
19	Beban Transport	504	Rp 500.000	
20	Beban Pajak Tempat Usaha	505	Rp 750.000	
21	Beban Penyusutan Bangunan	506	Rp 1.041.667	
22	Beban Penyusutan Mesin Jahit	507	Rp 58.333	
23	Beban Penyusutan Mesin Gergaji	508	Rp 6.250	
24	Beban penyusutan kendaraan	509	Rp 1.197.917	
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 682.671.167</b>	<b>Rp682.671.167</b>

**f. Neraca Lajur**

Neraca lajur yaitu untuk mengumpulkan dan meringkas data yang dibutuhkan dalam rangka menyiapkan laporan keuangan.

Tabel 4.8 : Neraca Lajur

UD. Bersaudara Meubel												
Neraca Lajur												
Per Desember 2018												
No	Nama Akun	Ref	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		NS. Setelah Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1	Kas	101	Rp 53.696.000				Rp 53.696.000				Rp 53.696.000	
2	Perlengkapan	102	Rp 17.921.000				Rp 17.921.000				Rp 17.921.000	
3	Persediaan Barang Dagang	103	Rp -									
4	Tanah	121	Rp 200.000.000				Rp 200.000.000				Rp 200.000.000	
5	Bangunan	122	Rp 250.000.000				Rp 250.000.000				Rp 250.000.000	
6	Akumulasi Penyusutan Bangunan	123		Rp 36.458.333		Rp 1.041.667		Rp 37.500.000				Rp 37.500.000
7	Mesin Jahit	124	Rp 2.800.000				Rp 2.800.000				Rp 2.800.000	
8	Akumulasi Penyusutan Mesin Jahit	125		Rp 2.041.667		Rp 58.333		Rp 2.100.000				Rp 2.100.000
9	Mesin Gergaji	126	Rp 300.000				Rp 300.000				Rp 300.000	
10	Akumulasi Penyusutan Mesin Gergaji	127		Rp 218.750		Rp 6.250		Rp 225.000				Rp 225.000
11	Kendaraan	128	Rp 115.000.000				Rp 115.000.000				Rp 115.000.000	
12	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	129		Rp 27.552.083		Rp 1.197.917		Rp 28.750.000				Rp 28.750.000
13	Hutang Bank	201		Rp 10.833.000				Rp 10.833.000				Rp 10.833.000
14	Modal	301		Rp 557.863.167				Rp 557.863.167				Rp 557.863.167
16	Penjualan	401		Rp 45.400.000				Rp 45.400.000		Rp 45.400.000		
17	Pembelian	302	Rp 22.800.000			Rp 22.800.000	Rp -					
18	Beban Listrik	502	Rp 600.000				Rp 600.000		Rp 600.000			
19	Beban Gaji	503	Rp 16.000.000				Rp 16.000.000		Rp 16.000.000			
20	Beban Transport	504	Rp 500.000				Rp 500.000		Rp 500.000			
21	Beban Pajak Tempat Usaha	505	Rp 750.000				Rp 750.000		Rp 750.000			
22	Beban Penyusutan Bangunan	506			Rp 1.041.667		Rp 1.041.667		Rp 1.041.667			
23	Beban Penyusutan Mesin Jahit	507			Rp 58.333		Rp 58.333		Rp 58.333			
24	Beban Penyusutan Mesin Gergaji	508			Rp 6.250		Rp 6.250		Rp 6.250			
25	beban penyusutan kendaraan	509			Rp 1.197.917		Rp 1.197.917		Rp 1.197.917			
26	Harga Pokok Penjualan	302			Rp 22.800.000		Rp 22.800.000		Rp 22.800.000			
			<b>Rp 680.367.000</b>	<b>Rp 680.367.000</b>	<b>Rp 25.104.167</b>	<b>Rp 25.104.167</b>	<b>Rp 682.671.167</b>	<b>Rp 682.671.167</b>	<b>Rp 42.954.167</b>	<b>Rp 45.400.000</b>	<b>Rp 639.717.000</b>	<b>Rp 637.271.167</b>
							<b>LABA=</b>		<b>Rp 2.445.833</b>			<b>Rp 2.445.833</b>
									<b>Rp 45.400.000</b>	<b>Rp 45.400.000</b>	<b>Rp 639.717.000</b>	<b>Rp 639.717.000</b>

### g. Laba Rugi

Laba rugi memberikan informasi tentang keberhasilan dan kegagalan manajemen dalam mengelola perusahaan. Laporan laba rugi membandingkan antara pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dibayarkan. Perbandingan ini menghasilkan laba atau rugi. Bila lebih besar pendapatan maka mendapatkan laba dan bila lebih besar biaya maka rugi. Dengan demikian laporan laba rugi berisi elemen pendapatan, biaya, dan laba atau rugi. Berikut laporan laba rugi UD. Bersaudara Meubel:

**Tabel 4.9**

#### **Laba Rugi UD. Bersaudara Meubel**

<b>UD. Bersaudara Meubel</b>		
<b>Laba Rugi</b>		
<b>1 Desember - 31 Desember 2018</b>		
Penjualan		Rp 45.400.000
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp (22.800.000)</u>
Laba Kotor		Rp 22.600.000
<b>Beban Operasional</b>		
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>		
beban listrik	Rp 600.000	
beban gaji	Rp 16.000.000	
beban pajak tempat usaha	Rp 750.000	
beban penyusutan bangunan	Rp 1.041.667	
beban penyusutan mesin jahit	Rp 58.333	
beban penyusutan mesin gergaji	<u>Rp 6.250</u>	
<b>Total Beban Administrasi dan Umum</b>		<b><u>Rp (18.456.250)</u></b>
<b>Beban Penjualan</b>		
beban transport	Rp 500.000	
beban penyusutan kendaraan	<u>Rp 1.197.917</u>	

<b>Total Beban Penjualan</b>		<b>Rp (1.697.917)</b>
<b>Laba Operasional</b>		<b>Rp 2.445.833</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>		<u>Rp -</u>
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>		<b>Rp 2.445.833</b>

#### **h. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan laba rugi ini merupakan laporan penghubung antara laporan laba rugi dengan neraca. Karena laba atau rugi yang ada di laporan laba rugi akan dimasukkan ke laporan perubahan ekuitas. Selain itu setoran pemilik dan prive menjadi bagian dari laporan perubahan ekuitas. Hasil dari laporan perubahan ekuitas adalah modal akhir yang akan dimasukkan dan diletakkan dalam neraca. Berikut rincian laporan perubahan ekuitas UD. Bersaudara Meubel:

**Tabel 4.10**

#### **Laporan Perubahan Ekuitas UD. Bersaudara Meubel**

<b>UD. Bersaudara Meubel</b>	
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>	
<b>1 Desember - 31 Desember 2018</b>	
Modal Awal	Rp 40.000.000
Saldo Laba	Rp 517.863.167
Laba Bersih Sebelum Pajak	<u>Rp 2.445.833</u>
Modal Akhir	<b>Rp 560.309.000</b>

#### **i. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan merupakan perubahan posisi keuangan yang ditunjukkan dengan perubahan posisi aktiva,

utang dan ekuitas (modal) pada saat tertentu. Berikut rincian laporan posisi keuangan pada UD. Bersaudara Meubel:

**Tabel 4.11**

**Laporan Posisi Keuangan UD. Bersaudara Meubel**

<b>UD. Bersaudara Meubel</b>			
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>Per 31 Desember 2018</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	Rp 53.696.000	Hutang Jangka Pendek	Rp -
Perlengkapan	Rp 17.921.000	Hutang Jangka Panjang	Rp 10.833.000
Persediaan Barang Dagang	Rp -		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Tanah	Rp200.000.000	Modal Akhir H. Siri	Rp 560.309.000
Bangunan	Rp250,000,000		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp37,500,000)	Rp212.500.000	
Mesin Jahit	Rp. 2,800,000		
Akumulasi Penyusutan Mesin Jahit	(Rp2,100,000)	Rp 700.000	
Mesin Gergaji	Rp300.000		
Akumulasi Penyusutan Mesin Gergaji	(Rp225,000)	Rp 75.000	
kendaraan	Rp115,000,000		
akumulasi penyusutan kendaraan	(Rp28,750,000)	Rp 86.250.000	
	<b>Rp571.142.000</b>		<b>Rp571.142.000</b>

**j. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan disajikan untuk memberikan informasi tambahan pada akun untuk dapat memahami laporan keuangan yang disajikan. Berikut adalah uraian catatan atas laporan keuangan pada UD. Bersaudara Meubel:

**UD. BERSAUDARA MEUBEL**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**

1. Umum

Entitas didirikan Surabaya dan bergerak dalam bidang usaha dagang. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah tahun 2018.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan ini adalah Rupiah.

c. Perlengkapan

Biaya perlengkapan meliputi pembelian barang yang sifatnya habis pakai yang bentuknya relatif kecil. Misalnya: spon, karet ban, lem, karton, paku, dakron, benang, ragangan kayu, dll.

## d. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

## e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan diakui pada saat terjadi tagihan dan pengiriman barang kepada pelanggan. Sedangkan beban diakui saat terjadi.

3. Kas merupakan kas ditangan sebesar Rp 53.696.000
4. Perlengkapan merupakan bahan dari produk kursi sofa tersebut, yang mempunyai saldo akhir November 2018 sebesar Rp. 6.900.000 yang menjadi awal saldo pada bulan Desember, dan biaya pada bulan Desember selama satu bulan menjadi Rp 17.921.000. Berikut rincian perlengkapan dari UD. Bersaudara Meubel selama sebulan:

Saldo perlengkapan bulan November 2018:

<u>Nama Barang</u>	<u>Jumlah(Rp)</u>	
Spon	Rp	500.000
Dakron	Rp	400.000
Karton	Rp	700.000
Kain Glondong	Rp	2.000.000
Ragangan Kayu	Rp	1.500.000
Karet Ban+Lem	Rp	300.000
<u>Ragangan Kayu</u>	<u>Rp</u>	<u>1.500.000</u>
Jumlah	Rp	6.900.000

Sedangkan rincian perlengkapan selama bulan Desember 2018 sebagai berikut:

<u>Nama Baranng</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
Saldo	Rp 6.900.000
Pembelian Spon	Rp 500.000
Pembelian Karet Ban+Lem	Rp 146.000
Pembelian Karton	Rp 700.000
Pembelian Kain Glondong	Rp 2.000.000
Pembelian Paku+Benang Jahit Nilon	Rp 75.000
Pembelian Ragangan Kayu	Rp 1.500.000
Pembelian Dakron	Rp 100.000
Pembelian Ragangan Kayu	Rp 2.000.000
Pembelian Ragangan Kayu	Rp 2.000.000
Pembelian Ragangan Kayu	Rp 2.000.000
Jumlah	Rp 17.921.000

5. Aset tetap yang merupakan aset tetap berwujud terdiri dari:

**Tabel 4.12**

**Aset Tetap**

No.	Aset Tetap Berwujud	Harga Perolehan	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis	Akum. Penyusutan s/d November 2018	Beban Penyusutan Desember 2018	Total Akum. Penyusutan Desember 2018
1	Bangunan	RP.250.000.000	01-01-2016	20 Tahun	Rp 36.458.333	Rp 1.041.667	Rp. 37.500.000
2	Mesin Jahit	Rp. 2.800.000	01-01-2016	4 Tahun	Rp 2.041.667	Rp 58.333	Rp. 2.100.000
3	Mesin Gergaji	Rp. 300.000	01-01-2016	4 Tahun	Rp 218.750	Rp 6.250	Rp. 225.000
4	Mobil Pick Up	Rp.115.000.000	01-01-2016	8 Tahun	Rp 27.552.083	Rp1.197.917	Rp. 28.750.000
5	Tanah	Rp.200.000.000	01-01-1998	-	-	-	-

6. Hutang bank jangka panjang perusahaan sebesar Rp. 10.000.000

setahun, yang mana cicilan sebulannya terhitung Rp. 833.000

7. Modal Akhir H. Siri pada bulan Desember sebesar :

Modal Awal	Rp 40.000.000
Saldo Laba	Rp 517.863.167
<u>Lab Bersih Sebelum Pajak</u>	<u>Rp 2.445.833</u>
Modal Akhir	Rp 560.309.000

8. Penjualan merupakan penjualan tunai sebesar Rp. 45.400.000, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Unit	Jumlah
penjualan kursi sofa	3 set	Rp 7.900.000
penjualan kursi sofa	4 set	Rp 8.900.000
penjualan kursi sofa	4 set	Rp 8.400.000
penjualan kursi sofa	4 set	Rp 10.100.000
penjualan kursi sofa	4 set	Rp 10.100.000
		<b>Rp 45.400.000</b>

9. HPP merupakan harga pokok penjualan yang meliputi pembelian bahan baku pada usaha kursi sofa tersebut sebesar Rp. 22.800.000. yang terdiri dari

Nama Persediaan	Jumlah Unit	Harga Pokok/unit	Jumlah
211 Minimalis	5	Rp 700.000	Rp 3.500.000
C Minimalis Rossa	1	Rp1.500.000	Rp 1.500.000
C Indek	1	Rp1.000.000	Rp 1.000.000
321 Indosiar Salini	1	Rp2.000.000	Rp 2.000.000
321 Berasil	3	Rp 1.500.000	Rp 4.500.000
211 Berasil	2	Rp700.000	Rp 1.400.000
211 Minimalis Mudena	1	Rp 700.000	Rp 700.000
321 Minimalis	3	Rp1.500.000	Rp 4.500.000
321 Indosiar	1	Rp 2.200.000	Rp 2.200.000
C Guling	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 22.800.000</b>

Adapun perhitungan HPP UD. Bersaudara Meubel sebagai berikut:

Tabel 4.13

## Perhitungan HPP

<b>Perhitungan HPP</b> <b>UD. Bersaudara Meubel</b> <b>Bulan Desember 2018</b>		
Persediaan Awal	Rp	-
Pembelian	Rp	22.800.000
Biaya Angkut Pembelian	<u>Rp</u>	<u>-</u>
		Rp 22.800.000
Retur Pembelian	Rp	-
Potongan Pembelian	<u>Rp</u>	<u>-</u>
Pembelian Bersih		<u>Rp</u> -
Harga Pokok Penjualan		Rp 22.800.000

(Sumber: diolah oleh peneliti 2019)

10. Beban administrasi dan umum sebesar Rp 18.456.250 yang terdiri dari:

<b><u>Nama Beban Administrasi dan Umum</u></b>	<b><u>Jumlah(Rp)</u></b>
Beban Listrik	Rp 600.000
Beban Gaji	Rp 16.000.000
Beban Pajak Tempat Usaha	Rp 750.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 1.041.667
Beban Penyusutan Mesin Jahit	Rp 58.333
Beban Penyusutan Mesin Gergaji	Rp 6.250

11. Beban penjualan sebesar Rp 1.697.917 yang terdiri dari :

<b><u>Nama Beban Penjualan</u></b>	<b><u>Jumlah(Rp)</u></b>
Beban Transport	Rp 500.000
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 1.197.917

#### **D. Proposisi**

Proposisi merupakan ungkapan atau pernyataan yang dapat dipercaya, tidak disangka lagi atau telah teruji kebenarannya mengenai konsep yang menjelaskan atau memprediksi fenomena-fenomena (postulat/aksioma). Berikut penjabaran proposisi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jika UD. Bersaudara Meubel menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, maka secara Prosedur UD. Bersaudara Meubel telah memenuhi standar penyusunan laporan keuangan yang ditentukan oleh pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.
2. Jika laporan keuangan UD. Bersaudara Meubel hanya dilakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar, maka UD. Bersaudara Meubel masih belum bisa mendapatkan informasi sepenuhnya tentang seluruh aset-aset yang dimiliki.
3. Jika UD. Bersaudara Meubel belum sepenuhnya menggunakan standar laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, maka laporan keuangan yang dihasilkan belum bisa memberikan informasi secara lengkap.